

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur bukan merupakan daerah pengambilan sampel penghitungan inflasi (Non IHK), karena itu angka perkembangan inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengikuti angka inflasi Kota terdekat yaitu Kota Jambi. Adapun pergerakan inflasi Kota Jambi berdasarkan Berita Resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut; Pada bulan April tahun 2025 tercatat IHK sebesar 108,02 inflasi Bulanan 1,59 % (mtm), Inflasi tahun berjalan 1,57 % (ytd) dan Inflasi tahunan 1,57 % (yoy). Pada bulan Mei tahun 2025 tercatat IHK sebesar 107,45 inflasi Bulanan -0,53 % (mtm), Inflasi tahun berjalan 1,03 % (ytd), dan Inflasi tahunan 0,74 % (yoy). Pada bulan Juni tahun 2025 tercatat IHK sebesar 107,62 inflasi Bulanan 0,16 % (mtm), Inflasi tahun berjalan 1,19 % (ytd), dan Inflasi tahunan 0,94 % (yoy).

Adapun perkembangan harga kebutuhan pokok Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

- Beras Premium harga rata-rata pada bulan April Rp 15.914,-/kg, bulan Mei Rp 15.855,-/kg dan bulan Juni Rp 15.943,-/kg.
- Beras Medium harga rata-rata pada bulan April Rp 13.689,-/kg, bulan Mei Rp 13.785,-/kg dan bulan Juni Rp 14.300,-/kg.
- Beras Lokal harga rata-rata pada bulan April Rp 13.708,-/kg, bulan Mei Rp 13.611,-/kg dan bulan Juni Rp 13.694,-/kg.
- Cabe Merah Keriting harga rata-rata pada bulan April 56.409,-/kg, bulan Mei Rp. 39.564,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 31.909,-/kg.
- Cabe Rawit Merah harga rata-rata pada bulan April 83.875,-/kg, bulan Mei Rp. 49.420,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 52.225,-/kg.
- Cabe Rawit Hijau harga rata-rata pada bulan April 50.977,-/kg, bulan Mei Rp. 39.764,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 44.818,-/kg.
- Bawang Merah harga rata-rata pada bulan April 41.682,-/kg, bulan Mei Rp. 35.764,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 34.568,-/kg.
- Bawang Putih harga rata-rata pada bulan April 42.973,-/kg, bulan Mei Rp. 39.327,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 36.023,-/kg.
- Daging Sapi harga rata-rata pada bulan April 142.292,-/kg, bulan Mei Rp. 138.333,-/kg bulan Juni Rp. 142.625,-/kg.
- Daging Ayam Ras harga rata-rata pada bulan April 34.973,-/kg, bulan Mei Rp. 33.964,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 36.589,-/kg.
- Telur Ayam Ras harga rata-rata pada bulan April 2.014,-/butir, bulan Mei Rp. 2.018,-/butir dan pada bulan Juni Rp. 2.007,-/butir.
- Gula Pasir curah harga rata-rata pada bulan April 17.700,-/kg, bulan Mei Rp. 17.855,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 17.955,-/kg.
- Gula Pasir kemasan harga rata-rata pada bulan April 18.483,-/kg, bulan Mei Rp. 18.600,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 18.653,-/kg.
- Minyak Goreng Curah harga rata-rata pada bulan April 18.959,-/kg, bulan Mei Rp. 18.909,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 18.886,-/kg.
- Minyak Goreng Kemasan harga rata-rata pada bulan April 18.380,-/kg, bulan Mei Rp. 18.464,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 18.448,-/kg.
- Tepung Terigu curah harga rata-rata pada bulan April 11.925,-/kg, bulan Mei Rp. 11.980,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 11.950,-/kg.
- Tepung Terigu kemasan harga rata-rata pada bulan April 13.159,-/kg, bulan Mei Rp.

13.345,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 13.318,-/kg.

- Ikan Nila harga rata-rata pada bulan April 37.209,-/kg, bulan Mei Rp. 37.909,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 38.114,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatnya permintaan bahan pokok tertentu untuk menyambut hari besar keagamaan (Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha 1446H).
- Keterbatasan produk (seperti Beras SPHP) yang belum ada perintah oleh pusat untuk penyaluran ke masyarakat oleh Bulog, terakhir edar per tanggal 29 Maret
- Rantai pasok yang terlalu panjang untuk produk minyak kita, sehingga banyak ditemui minyak kita yang dijual di atas HET.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kebijakan KETERJANGKAUAN HARGA, melalui:

- Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok.
- Monitoring ketersediaan Gas LPG 3 kg bersubsidi.
- Operasi Pasar LPG 3 kg bersubsidi.
- Pelaksanaan Bazar Bahan Pangan bersama Bulog Kuala Tungkal.
- Pembentukan Kios Pangan dalam menjual produk-produk pangan strategis di bawah HET (saat ini hanya tersedia Minyak Kita).

2. Kebijakan KETERSEDIAAN PASOKAN, melalui:

- Merealisasikan anggaran Pemerintah Daerah pada OPD teknis yang berkaitan dengan ketersediaan pasokan bahan pangan, diantaranya bantuan bibit sayuran dan lainnya.

3. Kebijakan KELANCARAN DISTRIBUSI, melalui:

- Memperbaiki infrastruktur jalan dan pelabuhan untuk memperlancar proses distribusi barang.
- Monitoring kelancaran jalur distribusi barang.

4. Kebijakan KOMUNIKASI EFEKTIF, melalui:

- Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk pengendalian inflasi.
- Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi yang dilaksanakan rutin setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Pemantauan dan pelaporan hasil sembako dan kebutuhan strategis lainnya kepada aplikasi SP2KP dan ke aplikasi inspektur kemendagri secara berkala setiap hari kerja.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengawasan terhadap penjualan produk pangan di kios perlu diperketat agar sesuai dengan ketentuan maksimal penjualan dan HET nya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.